

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah unit usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat luas untuk mendukung proses pemerataan pembangunan. Daerah ini berperan penting dalam mengembangkan UMKM lokal melalui kegiatan pembinaan dan penyuluhan. Beberapa UMKM daerah Pokdarwis Medang, berjalan dibidang *Food and Beverage* yang banyak diminati masyarakat Medang salah satunya adalah UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi. UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi merupakan usaha yang menjual menu makanan khas tradisional Jawa Tengah yang banyak diminati masyarakat setempat, khususnya bagi anak muda. Penulis berfokus pada UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi sebagai topik utama dari laporan untuk menganalisis serta mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Masalah desain yang dihadapi oleh UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi adalah kurangnya identitas visual pada *brand* yang menyebabkan kesulitan bagi masyarakat luas untuk mengenal *brand* tersebut.

Penulis memerlukan solusi berupa strategi perancangan identitas visual untuk mendukung proses perkembangan usaha hingga meningkatkan citra *brand*. Perancangan solusi yang penulis lakukan menggunakan metode Robin Landa (2014) sebagai pedoman dalam perancangan identitas visual. Perancangan identitas visual dibuat menggunakan tahapan metode desain dimulai dari *orientation, analysis, concept, design, dan implementation* yang dikemas dengan pembuatan *Graphic Standard Manual*. Hasil dari perancangan identitas visual memberikan dampak positif berupa peningkatan citra profesional terhadap UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi, memberikan kemudahan terhadap pemilik UMKM dan masyarakat dalam mengenali brand, serta memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Selain itu, strategi visual yang terstruktur juga mendukung efektivitas promosi di media sosial dan membantu memperluas pasar secara luas, lebih konsisten dan berkelanjutan.

## 5.2 Saran

Selama proses kegiatan MBKM Proyek Desa dilaksanakan, penulis berharap perancangan identitas visual pada Mangut Lele Mang Kho' Edhi dapat menjadi panduan dalam penyelesaian masalah desain yang berkaitan dengan perancangan identitas *brand* untuk meningkatkan citra bagi perusahaan ataupun UMKM lainnya. Penggunaan prinsip desain dalam proses perancangan hasil desain, diharapkan dapat meningkatkan *brand recognition*, dan citra *brand* yang diikuti dengan meluasnya loyalitas masyarakat pada Mangut Lele Mang Kho' Edhi maupun UMKM lainnya. Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual khususnya dalam perancangan identitas visual untuk meningkatkan *brand image* terhadap suatu perusahaan maupun UMKM. Penulis memberikan beberapa saran yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan oleh calon penulis / peneliti lain yang akan mengembangkan atau mengambil tema sejenis dan juga kepada mahasiswa, universitas, dan UMKM sebagai salah satu masukan, yaitu:

### 1. UMKM

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM Mangut Lele Mang Kho' Edhi, UMKM Lafini, serta UMKM Marannu Catering yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dan kelompok untuk menjalani proyek penelitian ini sampai akhir. Pengerjaan proses kegiatan ini, penulis melakukan riset pengumpulan data secara langsung dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Masukan yang ingin disampaikan untuk dapat memahami serta menghadapi permasalahan yang ada, penting untuk menyediakan ruang dalam berkomunikasi secara teratur, menciptakan ruang interaksi yang terbuka untuk meningkatkan koneksi yang kuat antar pihak. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat hubungan, tetapi juga membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap situasi yang sedang dihadapi.

## 2. Universitas

Pelaksanaan kegiatan MBKM proyek desa merupakan bagian dari kegiatan kampus yang diselenggarakan oleh program Kampus Merdeka. Kegiatan ini bertujuan sebagai pembelajaran dalam pengabdian masyarakat untuk mengajak mahasiswa ikut turun lapangan dalam mengatasi masalah desain secara langsung di masyarakat sekitar. Penulis memiliki masukan saran kepada pihak universitas untuk kedepannya bahwa pihak univeristas memerlukan banyak data yang harus dikerjakan dalam waktu dekat sebagai syarat penilaian MBKM Proyek Desa sehingga penulis terhambat dalam pengumpulan laporan di website merdeka.umn.

## 3. Mahasiswa yang melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa

Kegiatan MBKM Proyek Desa merupakan kegiatan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 6. Melalui pengalaman penulis, terdapat beberapa saran yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang akan mengikuti pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa, yaitu:

- a. mempersiapkan ilmu pembelajaran yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan dalam 5 semester lalu untuk menghadapi permasalahan sosial yang terjadi.
- b. membangun koneksi dengan pihak UMKM desa maupun pihak lain yang terlibat dalam proses perancangan proyek MBKM.
- c. membangun komunikasi yang aktif terhadap pihak UMKM dan kelompok untuk mendukung proses berjalannya kegiatan proyek MBKM.
- d. memperbanyak pengalaman dalam mengatasi masalah sosial yang terjadi, sebagai ilmu perkembangan diri dalam mengatasi permasalahan lingkungan, sehingga mampu menghasilkan solusi atau ide yang dapat mendukung sesama pihak.
- e. Mendokumentasikan setiap kegiatan dan evaluasi yang dilakukan sebagai bukti ataupun mengukur proses yang telah dicapai.